

**RISALAH SKRIPSI SARJANA  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
KEKHUSUSAN MANAJEMEN KONSTRUKSI**

Nama : ADI IRFAN ZIDNI  
NPM : 06 06 04 127 0  
Judul Skripsi : IDENTIFIKASI KETERLIBATAN ASOSIASI JASA  
PELAKSANA KONSTRUKSI DALAM PROSES  
LELANG JASA KONSTRUKSI

**Dosen Pembimbing : Ayomi Dita Rarasati, ST. MT**

No	Pertanyaan atau Saran	Keterangan
1	Sesuaikan seluruh penulisan skripsi dengan SK rektor terbaru (2008).	Sudah diperbaiki sesuai dengan pedoman penulisan terbaru.
2	Masukkan hasil validasi pakar (validasi variabel penelitian dan validasi hasil penelitian) ke dalam lampiran.	Sudah diperbaiki, dapat dilihat pada halaman lampiran.
4	Kolom instansi untuk data pakar tidak perlu dimasukkan.	Sudah diperbaiki, dapat dilihat pada Bab 4 halaman 92 dan Bab 5 halaman 160.
5	Klarifikasikan Tabel 5.2. untuk variabel $X_{42}$ pada kolom keterangan.	Sudah diperbaiki, dapat dilihat pada Bab 5 halaman 162.

**Dosen Penguji : Budi Purnomo Wasisso, ST. MT**

No	Pertanyaan atau Saran	Keterangan
1	Jelaskan asosiasi tingkat nasional atau lokal (daerah)?	Sudah dijelaskan pada Bab 1 halaman 7 – 8, dengan melihat adanya indikasi keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes, maka batasan penelitian adalah untuk mengidentifikasi keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi yang berada di Kabupaten Brebes (asosiasi lokal).

(lanjutan)

No	Pertanyaan atau Saran	Keterangan
2	Bagaimana tanggapan Dinas Pekerjaan Umum karena tidak dilibatkan dalam penelitian?	Berdasarkan dari beberapa kasus yang terjadi, khususnya berkaitan dengan pelelangan jasa konstruksi Dinas Pekerjaan Umum yang diungkap oleh beberapa media, maka hal ini tidak menjadi persoalan karena sudah menjadi rahasia umum. Namun, perspektif penelitian ini dilakukan dari sudut pandang pihak Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi yang termasuk di dalamnya adalah penyedia jasa konstruksi, karena indikasinya berperan (sangat terlibat) dalam pengaturan lelang jasa konstruksi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes.
3	Bagaimana kriteria responden?	Responden adalah penyedia jasa konstruksi yang berpengalaman dalam mengikuti lelang jasa konstruksi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes seperti yang sudah dijelaskan pada Bab 3 halaman 87.
4	Jelaskan struktur organisasi dan lingkup pekerjaannya?	Pelelangan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes dilaksanakan oleh Satuan Kerja Pemerintah Daerah melalui sub dinas terkait yang lingkup pekerjaannya meliputi bina marga, pengairan, dan cipta karya.
5	Bagaimana pembuktian keterlibatan?	Penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi, oleh karenanya pembuktian dilakukan dengan batas analisis secara ilmiah yang dilakukan melalui survei di lapangan.
6	Bagaimana dikatakan terjadi persekongkolan?	Oleh karena keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi melebihi batas kewenangan sebagaimana peran yang semestinya, yakni melakukan pengaturan pelelangan jasa konstruksi, maka dapat dikatakan sebagai tindakan persekongkolan. Hal ini diperkuat dengan beberapa referensi maupun pendapat pakar di bidang jasa konstruksi.
7	Bagaimana proses lelangnya?	Proses lelang dilakukan dengan persaingan penawaran oleh beberapa peserta, akan tetapi, persaingan ini bersifat semu, di mana semua penawaran disesuaikan untuk maksud memenangkan peserta tertentu.

(lanjutan)

No	Pertanyaan atau Saran	Keterangan
8	Bagaimana korelasi antara jumlah responden dengan jumlah proyek yang ada?	Tidak ada korelasi antara keduanya, karena jumlah responden ditentukan berdasarkan keterwakilan populasi yang dalam hal ini adalah anggota Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi. Sedangkan jumlah proyek yang ada tergantung dari besarnya anggaran yang ditentukan pemerintah pada setiap tahunnya. Perlu diketahui, bahwa jumlah proyek yang diadakan setiap tahunnya selalu tidak sebanding dengan jumlah penyedia jasa konstruksi yang ada, khususnya untuk proyek konstruksi dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2008. Hal ini lah yang merupakan salah satu faktor penyebab dari keterlibatan asosiasi.
9	Apa kategori <i>Grade 1 – Grade 4</i> ? Bisa ditambahkan penjelasan untuk maksud itu.	Kategori <i>Grade 1 – Grade 4</i> adalah penyedia jasa konstruksi yang memiliki tingkat kualifikasi atau kemampuan mengerjakan proyek konstruksi dengan nilai proyek dari Rp 0,00 – Rp 1.000.000.000,00. Sudah dilakukan, dapat dilihat pada sub bab penentuan sumber data penelitian halaman 87.
10	Apa kaitan objek penelitian proyek tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 dengan survei?	Survei dilakukan untuk meninjau adanya dugaan keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes. Adapun tinjauan terhadap proyek pada kurun waktu tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 adalah dimaksudkan untuk membatasi lingkup penelitian. Di mana indikasi adanya pengaturan lelang yang dilakukan oleh asosiasi terjadi pada kurun waktu tersebut. Sehingga batasan proyek tidak merupakan objek penelitian, melainkan sebagai batasan penelitian dari lingkup pembahasan. Sudah dijelaskan pada Bab 1 halaman 8.

(lanjutan)

No	Pertanyaan atau Saran	Keterangan
11	Jelaskan maksud batasan pelelangan dengan sistem pascakualifikasi?.	Seperti yang diketahui, bahwa sistem pelelangan yang ada di Indonesia khususnya untuk pelelangan umum terdiri dari sistem prakualifikasi dan pascakualifikasi. Sementara itu, sistem yang digunakan pada pelelangan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes adalah menggunakan sistem pascakualifikasi. Hal ini tentunya sesuai dengan yang ditentukan dalam Keppress No 80/2003, meskipun pada pelaksanaannya dapat dijadikan peluang untuk melakukan suatu penyimpangan dalam proses lelang jasa konstruksi.
12	Metode apa yang digunakan?	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Hal ini dilakukan, karena tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengetahui gambaran riil yang berkaitan dengan dinamika keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes. Adapun survei penelitian dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner dan wawancara langsung dengan responden. Sehingga melihat dari jenis data yang didapatkan dan prosedur analisis yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif.
13	Jelaskan skala yang digunakan dan batasannya?	Dalam membuat skala, peneliti mengasumsikan terdapatnya suatu kontinum yang nyata dari sifat-sifat tertentu. Misalnya, dalam hal persetujuan terhadap sesuatu, terdapat suatu kontinum dari 'paling setuju' sampai 'paling tidak setuju', di mana kontinum tersebut disesuaikan dengan bentuk pertanyaan pada setiap pertanyaan penelitiannya. Sudah dijelaskan pada Bab 3 halaman 81.

(lanjutan)

No	Pertanyaan atau Saran	Keterangan
14	Bagaimana kompetensi pakar?	Pakar jasa konstruksi, khususnya yang memvalidasi variabel penelitian dan hasil penelitian adalah pihak-pihak yang sangat kompeten dalam bidang jasa konstruksi dengan berbagai jabatan maupun pengalaman profesinya. Sudah dijelaskan pada Bab 4 halaman 92 dan Bab 5 halaman 160.

**Dosen Penguji : Leni Sagita, ST. MT**

No	Pertanyaan atau Saran	Keterangan
1	Abstrak dilengkapi dengan hasil.	Sudah diperbaiki, dapat dilihat pada halaman abstrak atau abstract.
2	Batasan penelitian, adakah yang menspesifikkan jenis proyek tertentu?	Sudah dijawab, tinjauan lingkup proyek dalam penelitian ini adalah proyek konstruksi yang dilelangkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes yang meliputi bidang pekerjaan sub dinas bina marga, sub dinas pengairan, dan sub dinas cipta karya pada kurun waktu tahun 2005 sampai dengan tahun 2008.
3	Bagaimana penjelasan tinjauan pustaka untuk regulasi sektor industri jasa konstruksi?	Penjelasan dilakukan untuk peraturan-peraturan pada pasal-pasal tertentu yang sesuai dan relevan dengan topik penelitian ini. Sudah ditambahkan, dapat dilihat pada Bab 2 halaman 42 - 66.
4	Rekapitulasi bisa ditampilkan di lampiran.	Tabel rekapitulasi yang dimaksudkan adalah merupakan resume dari jawaban responden yang selanjutnya ditampilkan penyajian datanya melalui diagram dan dilakukan penjelasan lebih lanjut. Sudah dilakukan, dapat dilihat pada Bab 4 halaman 104 - 136.
5	Berikan penjelasan berdasarkan pendapat pakar dan peraturan.	Penjelasan untuk temuan penelitian dapat dilihat pada Bab 5 yang terdapat di halaman 148 – 159. Dalam pembahasan penelitian didukung dengan referensi, baik peraturan maupun literatur yang relevan dengan penelitian ini. Sedangkan penjelasan untuk pendapat pakar dipisahkan pada sub bab tersendiri yang dapat dilihat pada halaman 160 – 167.

(lanjutan)

No	Pertanyaan atau Saran	Keterangan
6	Bagaimana dasar penentuan responden dan berapa populasinya?	Pemilihan sumber ini berdasarkan asumsi bahwa merekalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes. Populasi dibagi dalam kelompok yang homogen atau dalam hal ini berdasarkan keanggotaan asosiasi. Dalam hal menggunakan <i>simple random sampling</i> , pembagian populasi adalah menentukan sampel dengan memisahkan elemen-elemen populasi dalam kelompok-kelompok yang tidak <i>overlapping</i> dan kemudian memilih secara acak dari setiap kelompok. Perlu diketahui bahwa penyedia jasa konstruksi di Kabupaten Brebes berjumlah lebih kurang 160 perusahaan, untuk satu perusahaan bisa saja tergabung dalam 2 sampai 3 asosiasi. Sehingga penentuan sampel lebih didasarkan pada keterwakilan anggota dari semua asosiasi yang ada, bukan terhadap perbandingan dari banyaknya jumlah penyedia jasa konstruksi dengan jumlah proyek yang diadakan. Sudah dijawab, dapat dilihat pada Bab 3 halaman 86 - 87. Perbedaan lain terletak pada kriteria pengalaman, baik dalam bidang jasa konstruksi maupun pengalaman dalam organisasi, status karyawan, dan latar belakang pendidikan.
7	Bagaimana hasil dari analisis komparatif?	Hasil analisis komparatif menunjukkan adanya beberapa variabel yang dinilai memiliki perbedaan persepsi dari responden. Adapun hasilnya dapat dilihat pada sub bab analisis komparatif yang terdapat di halaman 116 – 122. Sedangkan penjelasannya dapat dilihat pada sub bab pembahasan temuan penelitian yang terdapat di halaman 148 – 160.
8	Lampirkan pengolahan untuk distribusi frekuensi.	Pengolahan data untuk analisis statistik deskriptif menggunakan metode distribusi frekuensi dapat dilihat pada Bab 4 yang terdapat di halaman 122 – 136. Resume beserta penyajian datanya ditampilkan pada halaman tersebut di atas.

(lanjutan)

No	Pertanyaan atau Saran	Keterangan
9	Bagaimana tahapan untuk memperoleh faktor-faktor yang dicari?	Seperti yang sudah dijelaskan, bahwa prosedur yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah meliputi uji validitas dan reliabilitas, analisis komparatif, dan analisis statistik deskriptif. Untuk menentukan faktor-faktor penentu yang dicari, didasarkan dari hasil ketiga pengujian tersebut di atas. Misalnya, pada tahap uji validitas dan reliabilitas didapatkan suatu variabel penelitian yang dinilai tidak valid dan reliabel, maka variabel tersebut tidak digunakan. Lalu, ketika hasil analisis komparatif menghasilkan suatu variabel penelitian yang memiliki perbedaan persepsi dari responden, maka variabel tersebut dicocokkan dengan hasil analisis statistik deskriptif. Dari hasil penelitian yang didapatkan, kemudian dilakukan validasi hasil penelitian oleh pakar jasa konstruksi untuk menentukan hasil penelitian mana yang digunakan dan perlu dilakukan pembahasan yang lebih lanjut. Sudah dijawab, dapat dilihat pada Bab 5 halaman 145.
10	Jelaskan mengenai teknik pemusatan data dengan besaran nilai modus?	Dalam penelitian ini digunakan ukuran nilai pusat modus dengan metode distribusi frekuensi untuk mencari faktor-faktor apa saja yang menentukan sesuai dengan tujuan penelitian. Responsi dianalisis untuk mengetahui item-item mana yang sangat nyata batasan antara skor tinggi dan skor rendah dalam skala total. Misalnya, responsi responden pada <i>upper</i> 51 persen dan <i>lower</i> 51 persen dianalisis untuk melihat sampai seberapa jauh tiap item dalam kelompok nilai modus berbeda pada setiap skala ukur penilaian terhadap variabel yang mendukung. Item-item yang tidak menunjukkan hubungan dengan total skor dibuang, atau tidak menunjukkan beda yang nyata apakah masuk ke dalam skor tinggi atau rendah juga dibuang untuk mempertahankan konsistensi dari pertanyaan (Bab 3 halaman 89 – 90).

(lanjutan)

No	Pertanyaan atau Saran	Keterangan
11	Berikan bukti konkret untuk variabel $X_{24}$ dan $X_{31}$ .	Seperti yang sudah dijelaskan, bahwa pembuktian dalam penelitian ini bersifat studi ilmiah secara komprehensif dari sudut pandang etika bisnis dan profesi, sehingga hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan pada hasil survei dan proses analisis yang dilakukan, maka tidak melihat dari pembuktian secara legalitas hukum yang sebenarnya. Perlu diketahui, bahwa pengumpulan data penelitian, selain dilakukan melalui pembagian kuisisioner, peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan responden. Pembuktian bersifat objektif dari hasil jawaban responden melalui kuisisioner maupun wawancara.

Depok, 31 Desember 2008

Menyetujui,  
Pembimbing Skripsi

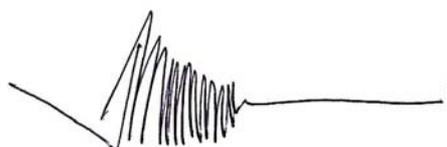
**Ayomi Dita Rarasati, ST. MT**

NIP 040 805 0327

Penguji Skripsi


**Leni Sagita, ST. MT**

Penguji Skripsi


**Budi Purnomo Wasisso, ST. MT**

**Lampiran 2**  
Kuisisioner validasi variabel penelitian

Kepada Yth:  
Bapak/Ibu  
Pakar Jasa Konstruksi  
di Tempat

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan untuk penyusunan skripsi dengan judul '*Identifikasi Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam Proses Lelang Jasa Konstruksi*', saya mohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk memvalidasi variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Atas perhatian dan peran serta Bapak/Ibu dalam memvalidasi variabel penelitian ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,



**Adi Irfan Zidni**  
NPM 06 06 04 127 0

(lanjutan)



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**IDENTIFIKASI KETERLIBATAN  
ASOSIASI JASA PELAKSANA KONSTRUKSI  
DALAM PROSES LELANG JASA KONSTRUKSI**

**KUISIONER VALIDASI VARIABEL PENELITIAN**

**ADI IRFAN ZIDNI  
06 06 04 127 0**

**FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
DEPOK  
DESEMBER 2008**

(lanjutan)

IDENTIFIKASI KETERLIBATAN  
ASOSIASI JASA PELAKSANA KONSTRUKSI  
DALAM PROSES LELANG JASA KONSTRUKSI

### Pendahuluan

Dalam penyelenggaraan proyek konstruksi, pelelangan merupakan salah satu tahapan yang sangat penting, hal ini dikarenakan kesuksesan pada tahap ini merupakan awal dimulainya pelaksanaan proyek konstruksi. Pelaksanaan lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes mengacu pada Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2003 yang diatur secara teknis dalam Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 7 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah. Namun, fenomena yang terjadi antara kurun waktu tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 adalah penyelenggaraan lelang jasa konstruksi dipengaruhi oleh adanya dugaan keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi. Dalam hal ini, Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi mengatur pelelangan dengan cara menciptakan persaingan semu di antara penawar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang membahas tentang 'keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes'.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penyebab keterlibatan, bentuk keterlibatan, pengaruh keterlibatan, tingkat keterlibatan, dan tingkat keberhasilan penyedia jasa konstruksi memenangkan lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, di mana proses pengumpulan data penelitian dilakukan melalui penyebaran kuisioner dan wawancara langsung dengan responden. Sedangkan prosedur yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah analisis statistik deskriptif dengan

(lanjutan)

metode distribusi frekuensi dan metode analisis statistik dengan menggunakan bantuan *Program SPSS for Windows Release 16.0.0* yang meliputi uji validitas dan reliabilitas dengan *Corrected Item Total Correlation Test* dan analisis komparatif dengan *Kruskal Wallis Test*.

Adapun hasil penelitian yang diharapkan adalah mengetahui faktor-faktor penentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### Tujuan Kuisisioner

Kuisisioner ini bertujuan untuk memvalidasi variabel yang terkait dengan penelitian yang berjudul '*Identifikasi keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi*'. Adapun variabel yang divalidasi adalah variabel yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian seperti di bawah ini, yaitu:

- Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?
- Faktor-faktor apa saja yang merupakan bentuk keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?
- Faktor-faktor apa saja dari keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi yang berpengaruh terhadap keberhasilan penyedia jasa konstruksi memenangkan lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?
- Sejauh mana tingkat keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?
- Seberapa besar tingkat keberhasilan penyedia jasa konstruksi memenangkan lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?

(lanjutan)

## Informasi

Bila Bapak/Ibu mempunyai pertanyaan atau memerlukan informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

- Peneliti : Adi Irfan Zidni  
Telepon : 021 943 340 18 / 0815 480 267 33  
e-mail : [adi.irfan@edu.ui](mailto:adi.irfan@edu.ui)
- Pembimbing : Ayomi Dita Rarasati, ST. MT  
Telepon : 0812 812 072 1  
e-mail : [ayomidita@gmail.com](mailto:ayomidita@gmail.com)

SEMUA INFORMASI YANG ANDA BERIKAN DALAM KUISIONER INI  
DIJAMIN KERAHASIAANNYA DAN HANYA DIPAKAI UNTUK  
KEPERLUAN PENELITIAN SKRIPSI

(lanjutan)

DATA PAKAR

Mohon dilengkapi data pakar pada isian di bawah ini untuk memudahkan kami menghubungi kembali bila klarifikasi data diperlukan.

No	Uraian	Keterangan
1	Nama Pakar	
2	Nama Perusahaan/Instansi	
3	Jabatan	
4	Alamat	
5	Telepon	
6	Pengalaman dalam bidang jasa konstruksi	<input type="checkbox"/> 10 – 15 Tahun <input type="checkbox"/> 15 – 20 Tahun <input type="checkbox"/> > 20 Tahun
7	Pendidikan Terakhir	

PETUNJUK PENGISIAN

Silahkan berikan persetujuan maupun pendapat yang berkaitan dengan variabel penelitian dalam kuisisioner ini yang menurut Bapak/Ibu valid untuk digunakan pada penelitian ini.

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

(lanjutan)

Tabel 1. Variabel Penelitian Pertanyaan Penelitian Pertama

Penyebab Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Dalam Proses Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes						
No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Penilaian		Keterangan
				Ya	Tidak	
1	Kriteria Administrasi	Informasi Proyek	Pengumuman lelang jasa konstruksi tidak informatif.			
			Adanya permintaan paket pekerjaan tertentu yang dilakukan oknum pejabat pemerintah.			
		Kualifikasi Badan Usaha	Rumitnya prosedur sertifikasi badan usaha jasa konstruksi.			
			Ketidaksesuaian tingkat kompetensi dan kemampuan badan usaha jasa konstruksi dengan sertifikat.			
		Kualifikasi Tenaga Ahli	Rumitnya prosedur sertifikasi tenaga ahli dan tenaga terampil.			
			Ketidaksesuaian tingkat kompetensi dan kemampuan tenaga ahli dan tenaga terampil jasa konstruksi dengan sertifikat.			
		Kapasitas Perusahaan	Rumitnya prosedur perizinan usaha di bidang jasa konstruksi.			
		Referensi Bank	Kesulitan dalam mendapatkan jaminan penawaran ataupun referensi Bank.			
Laporan Keuangan	Ketidaksesuaian laporan keuangan untuk neraca perusahaan.					
2	Kriteria Teknis	Persaingan Usaha	Sedikitnya jumlah proyek dalam setahun.			
			Ketatnya persaingan karena banyaknya jumlah rekanan jasa konstruksi.			

(lanjutan)

Tabel 1. (sambungan)

Penyebab Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Dalam Proses Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes						
No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Penilaian		Keterangan
				Ya	Tidak	
2	Kriteria Teknis	Pengalaman Perusahaan	Rendahnya kualitas pekerjaan akibat harga penawaran yang tidak kompetitif.			
			Rendahnya tingkat pemahaman rekanan terhadap lingkup pekerjaan yang ditawarkan.			
			Besarnya kemungkinan proyek untuk dijual karena keterbatasan sumber daya.			
		Perlengkapan dan Peralatan	Keterbatasan perlengkapan dan peralatan yang dimiliki rekanan.			
		Sumber Daya Manusia	Rendahnya tingkat pendidikan tenaga ahli dan tenaga terampil yang dimiliki rekanan.			
		Pengendalian Proyek	Rendahnya tingkat pemahaman rekanan terhadap dokumen kontrak konstruksi.			
			Rendahnya tingkat perhatian rekanan terhadap pentingnya sistem K3 dalam proyek konstruksi.			
3	Kriteria Keuangan	Harga Penawaran	Rendahnya tingkat kemampuan rekanan dalam membuat harga penawaran.			
			Ketidaksesuaian volume pekerjaan dengan gambar rencana.			
		Keuangan Perusahaan	Ketidakstabilan kondisi keuangan rekanan pada masa lelang jasa konstruksi.			

(lanjutan)

Tabel 2. Variabel Penelitian Pertanyaan Penelitian Kedua

Bentuk Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Dalam Proses Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes						
No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Penilaian		Keterangan
				Ya	Tidak	
1	Kriteria Administrasi	Informasi Proyek	Asosiasi memberikan informasi mengenai paket-paket pekerjaan proyek konstruksi kepada anggota.			
			Asosiasi menentukan paket pekerjaan kepada anggota.			
		Kualifikasi Badan Usaha	Asosiasi membantu anggota dalam proses sertifikasi dan proses registrasi sertifikat badan usaha jasa konstruksi.			
			Asosiasi melaksanakan pembinaan anggota selaku pengusaha penyedia jasa konstruksi.			
		Kualifikasi Tenaga Ahli	Asosiasi membantu anggota dalam proses sertifikasi dan proses registrasi sertifikat keahlian dan keterampilan tenaga teknik perusahaan.			
			Asosiasi melaksanakan pembinaan tenaga ahli dan tenaga terampil perusahaan melalui pelatihan atau diklat keteknikan.			
		Kapasitas Perusahaan	Asosiasi membantu anggota dalam pengurusan surat izin usaha jasa konstruksi.			
		2	Kriteria Teknis	Persaingan Usaha	Asosiasi membagikan proyek secara adil kepada anggota.	
Asosiasi menentukan calon pemenang kepada anggota yang bersaing dalam pelelangan.						
Pengalaman Perusahaan	Asosiasi mengawasi jalannya pelaksanaan lelang jasa konstruksi.					

(lanjutan)

Tabel 2. (sambungan)

Bentuk Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Dalam Proses Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes						
No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Penilaian		Keterangan
				Ya	Tidak	
2	Kriteria Teknis	Pengalaman Perusahaan	Asosiasi mengamankan paket pekerjaan yang menjadi milik anggotanya.			
			Asosiasi memberikan kesempatan kepada anggota untuk memilih paket pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan.			
		Perlengkapan dan Peralatan	Asosiasi membantu penyediaan perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan anggota baik sebagai syarat dalam dokumen penawaran maupun untuk pelaksanaan pekerjaan konstruksi.			
			Sumber Daya Manusia	Asosiasi mendorong peningkatan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia yang dimiliki anggota.		
		Pengendalian Proyek	Asosiasi memberikan informasi kepada anggota mengenai kontrak konstruksi yang sering digunakan dalam proyek pemerintah.			
			Asosiasi memberikan informasi kepada anggota mengenai organisasi proyek yang harus diadakan pada setiap paket pekerjaan tertentu.			
			Asosiasi memberikan penyuluhan kepada anggota mengenai sistem K3 dalam proyek konstruksi.			

(lanjutan)

Tabel 2. (sambungan)

Bentuk Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Dalam Proses Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes						
No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Penilaian		Keterangan
				Ya	Tidak	
3	Kriteria Keuangan	Harga Penawaran	Asosiasi membantu anggota dalam pembuatan harga penawaran pekerjaan.			
		Keuangan Perusahaan	Asosiasi membantu anggota yang mengalami kesulitan keuangan untuk mengikuti pelelangan.			
			Asosiasi meminta kompensasi atas proyek yang didapatkan anggota.			
			Asosiasi membantu secara keuangan bagi anggota yang tidak mendapatkan proyek.			

Tabel 3. Variabel Penelitian Pertanyaan Penelitian Ketiga

Pengaruh Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Terhadap Keberhasilan Penyedia Jasa Konstruksi Memenangkan Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes						
No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Penilaian		Keterangan
				Ya	Tidak	
1	Kriteria Administrasi	Informasi Proyek	Pemberian informasi proyek oleh asosiasi kepada setiap anggota membantu panitia mewujudkan informatifisasi pengumuman lelang.			
			Penentuan paket pekerjaan oleh asosiasi kepada anggota merupakan upaya untuk menghindari persaingan ( <i>fighting</i> ) dalam pelelangan.			
		Kualifikasi Badan Usaha	Kemudahan registrasi sertifikat badan usaha jasa konstruksi membantu anggota untuk mengikuti pelelangan.			

(lanjutan)

Tabel 3. (sambungan)

Pengaruh Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Terhadap Keberhasilan Penyedia Jasa Konstruksi Memenangkan Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes						
No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Penilaian		Keterangan
				Ya	Tidak	
1	Kriteria Administrasi	Kualifikasi Badan Usaha	Pembinaan asosiasi kepada anggota dapat meningkatkan kompetensi dan mendorong profesionalitas anggota dalam mengikuti pelelangan.			
		Kualifikasi Tenaga Ahli	Kemudahan registrasi sertifikat tenaga ahli dan tenaga terampil membantu anggota untuk mengikuti pelelangan.			
			Pembinaan asosiasi kepada tenaga ahli dan tenaga terampil dapat meningkatkan kompetensi dan mendorong profesionalitas kerja yang diperlukan bagi anggota dalam mengikuti pelelangan.			
		Kapasitas Perusahaan	Adanya koordinasi yang baik antara asosiasi dengan panitia diharapkan dapat menciptakan situasi pelelangan yang kondusif.			
2	Kriteria Teknis	Persaingan Usaha	Pembagian proyek yang adil kepada anggota dapat meningkatkan kredibilitas asosiasi di mata anggota dan sebagai bagian dari upaya untuk mengondisikan pelelangan.			
			Penentuan calon pemenang lelang oleh asosiasi kepada anggota dapat mengondisikan jalannya pelelangan dan membantu panitia dalam melakukan seleksi penawaran.			

(lanjutan)

Tabel 3. (sambungan)

Pengaruh Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Terhadap Keberhasilan Penyedia Jasa Konstruksi Memenangkan Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes						
No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Penilaian		Keterangan
				Ya	Tidak	
2	Kriteria Teknis	Pengalaman Perusahaan	Pengawasan pelaksanaan lelang oleh asosiasi dapat menciptakan kelancaran pelelangan.			
			Pengamanan terhadap penyelenggaraan lelang yang dilakukan oleh asosiasi untuk menghindari terjadinya sabotase oleh rekanan dari asosiasi lain.			
			Kesesuaian pekerjaan yang diperoleh anggota diharapkan bisa mendapatkan pemenang yang berkualitas dalam pelelangan.			
		Perlengkapan dan Peralatan	Pembantuan perlengkapan dan peralatan oleh asosiasi sangat membantu anggota untuk mengikuti pelelangan.			
		Sumber Daya Manusia	Peningkatkan kemampuan dan profesionalisme yang dilakukan oleh asosiasi terhadap sumber daya manusia yang dimiliki anggota dapat mewujudkan profesionalitas usaha di dalam mengikuti pelelangan.			
Pengendalian Proyek	Penawaran manajemen proyek yang baik merupakan nilai tambah dalam seleksi penawaran dari setiap peserta dan membantu panitia untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang diharapkan.					

(lanjutan)

Tabel 3. (sambungan)

Pengaruh Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Terhadap Keberhasilan Penyedia Jasa Konstruksi Memenangkan Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes						
No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Penilaian		Keterangan
				Ya	Tidak	
2	Kriteria Teknis	Pengendalian Proyek	Sistem K3 untuk proyek konstruksi yang ditawarkan merupakan pertimbangan dalam seleksi penawaran dari setiap peserta.			
3	Kriteria Keuangan	Harga Penawaran	Pembuatan harga penawaran oleh asosiasi dapat menghindari penawaran yang tidak kompetitif.			
		Keuangan Perusahaan	Pemberian bantuan keuangan oleh asosiasi kepada anggota merupakan bentuk perhatian asosiasi terhadap anggota untuk mengikuti pelelangan.			
			Adanya kompensasi yang diminta asosiasi kepada setiap anggota semata-mata untuk kepentingan bersama.			
			Pemberian tali asih kepada anggota yang tidak mendapatkan proyek merupakan bentuk kerja sama dan upaya menciptakan kesejahteraan anggota asosiasi.			

Jakarta.....2008

---

 (Tanda Tangan Pakar)

TERIMA KASIH ATAS KESEDIAAN WAKTU ANDA  
UNTUK MEMVALIDASI VARIABEL PENELITIAN INI

**Lampiran 3**  
Kuisisioner penelitian skripsi

Kepada Yth:  
Bapak/Ibu/Saudara/Saudari  
Pengusaha Penyedia Jasa Konstruksi  
Di Kabupaten Brebes

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan untuk penyusunan skripsi dengan judul '*Identifikasi Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam Proses Lelang Jasa Konstruksi*', saya mohon kesedian Bapak/Ibu/Saudara/Saudari meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner yang telah saya sediakan sesuai dengan petunjuk yang ada. Atas perhatian dan peran sertanya dalam mengisi kuisisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,



**Adi Irfan Zidni**  
NPM 06 06 04 127 0



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**IDENTIFIKASI KETERLIBATAN  
ASOSIASI JASA PELAKSANA KONSTRUKSI  
DALAM PROSES LELANG JASA KONSTRUKSI**

**KUISIONER PENELITIAN SKRIPSI**

**ADI IRFAN ZIDNI  
06 06 04 127 0**

**FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
DEPOK  
DESEMBER 2008**

(lanjutan)

IDENTIFIKASI KETERLIBATAN  
ASOSIASI JASA PELAKSANA KONSTRUKSI  
DALAM PROSES LELANG JASA KONSTRUKSI

### Pendahuluan

Dalam penyelenggaraan proyek konstruksi, pelelangan merupakan salah satu tahapan yang sangat penting, hal ini dikarenakan kesuksesan pada tahap ini merupakan awal dimulainya pelaksanaan proyek konstruksi. Pelaksanaan lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes mengacu pada Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2003 yang diatur secara teknis dalam Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 7 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah. Namun, fenomena yang terjadi antara kurun waktu tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 adalah penyelenggaraan lelang jasa konstruksi dipengaruhi oleh adanya dugaan keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi. Dalam hal ini, Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi mengatur pelelangan dengan cara menciptakan persaingan semu di antara penawar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang membahas tentang 'keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes'.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penyebab keterlibatan, bentuk keterlibatan, pengaruh keterlibatan, tingkat keterlibatan, dan tingkat keberhasilan penyedia jasa konstruksi memenangkan lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, di mana proses pengumpulan data penelitian dilakukan melalui penyebaran kuisioner dan wawancara langsung dengan responden. Sedangkan prosedur yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah analisis statistik deskriptif dengan

(lanjutan)

metode distribusi frekuensi dan metode analisis statistik dengan menggunakan bantuan *Program SPSS for Windows Release 16.0.0* yang meliputi uji validitas dan reliabilitas dengan *Corrected Item Total Correlation Test* dan analisis komparatif dengan *Kruskal Wallis Test*.

Adapun hasil penelitian yang diharapkan adalah mengetahui faktor-faktor penentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### Tujuan Kuisisioner

Kuisisioner ini bertujuan sebagai alat bantu penelitian dalam mengidentifikasi keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah untuk menjawab permasalahan penelitian, seperti pertanyaan di bawah ini, yaitu:

- Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?
- Faktor-faktor apa saja yang merupakan bentuk keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?
- Faktor-faktor apa saja dari keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi yang berpengaruh terhadap keberhasilan penyedia jasa konstruksi memenangkan lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?
- Sejauh mana tingkat keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?
- Seberapa besar tingkat keberhasilan penyedia jasa konstruksi memenangkan lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?

(lanjutan)

## Informasi

Bila Bapak/Ibu mempunyai pertanyaan atau memerlukan informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

- Peneliti : Adi Irfan Zidni  
Telepon : 021 943 340 18 / 0815 480 267 33  
e-mail : [adi.irfan@edu.ui](mailto:adi.irfan@edu.ui)
- Pembimbing : Ayomi Dita Rarasati, ST. MT  
Telepon : 0812 812 072 1  
e-mail : [ayomidita@gmail.com](mailto:ayomidita@gmail.com)

SEMUA INFORMASI YANG ANDA BERIKAN DALAM KUISIONER INI  
DIJAMIN KERAHASIAANNYA DAN HANYA DIPAKAI UNTUK  
KEPERLUAN PENELITIAN SKRIPSI

(lanjutan)

DATA RESPONDEN

Mohon dilengkapi data responden pada isian di bawah ini untuk memudahkan kami menghubungi kembali bila klarifikasi data diperlukan.

Nama Lengkap : \_\_\_\_\_

Nama Perusahaan : \_\_\_\_\_

Jabatan : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Kode Pos : \_\_\_\_\_

Telepon : \_\_\_\_\_

Pendidikan : \_\_\_\_\_

Lama Bekerja : \_\_\_\_\_

Keanggotaan Asosiasi: \_\_\_\_\_

Tipe proyek yang sering ditangani:

- Bangunan tingkat tinggi
- Bangunan tingkat rendah
- Bangunan infrastruktur (jalan, jembatan, dll)
- Bangunan industri
- Dan lain-lain.....

Jenis kontrak yang sering digunakan:

- Lump Sum
- Cost fee
- Unit price
- Lainnya :.....

Sistem pelelangan yang sering diikuti:

- Prakualifikasi
- Pascakualifikasi

Kriteria pemilik proyek yang sering bekerja sama: Pemerintah / Swasta

Catatan:

.....

.....

.....

.....

(lanjutan)

FORMAT KUISONER*Petunjuk Pengisian:*

- Anda diminta menjawab semua pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kotak jawaban yang tersedia.
- Jawaban merupakan pendapat dan penilaian Anda terhadap faktor-faktor keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes dengan memilih salah satu skala penilaian dari setiap pernyataan yang ada.
- Perlu Anda ketahui bahwa semua jawaban adalah benar, tidak ada jawaban yang salah sejauh itu sesuai dengan yang Anda alami. Oleh karena itu, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda sendiri dari sudut pandang etika profesi usaha.

*Pertanyaan:*

- Menurut pendapat Anda, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?

Penyebab Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Dalam Proses Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes			
Variabel Penelitian		Penilaian	
		Setuju	Tidak Setuju
Kriteria Administrasi			
X <sub>1</sub>	Pengumuman lelang jasa konstruksi tidak informatif.		
X <sub>2</sub>	Adanya permintaan paket pekerjaan tertentu yang dilakukan oknum pejabat pemerintah.		
X <sub>3</sub>	Rumitnya prosedur sertifikasi badan usaha jasa konstruksi.		
X <sub>4</sub>	Ketidaksesuaian tingkat kompetensi dan kemampuan badan usaha jasa konstruksi dengan sertifikat.		
X <sub>5</sub>	Rumitnya prosedur sertifikasi tenaga ahli dan tenaga terampil.		
X <sub>6</sub>	Ketidaksesuaian tingkat kompetensi dan kemampuan tenaga ahli dan tenaga terampil jasa konstruksi dengan sertifikat.		

(lanjutan)

Penyebab Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Dalam Proses Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes			
Variabel Penelitian		Penilaian	
		Setuju	Tidak Setuju
Kriteria Administrasi			
X <sub>7</sub>	Rumitnya prosedur perizinan usaha di bidang jasa konstruksi.		
X <sub>8</sub>	Kesulitan dalam mendapatkan jaminan penawaran ataupun referensi Bank.		
X <sub>9</sub>	Ketidaksesuaian laporan keuangan untuk neraca perusahaan.		
Kriteria Teknis			
X <sub>10</sub>	Sedikitnya jumlah proyek dalam setahun.		
X <sub>11</sub>	Ketatnya persaingan karena banyaknya jumlah rekanan jasa konstruksi.		
X <sub>12</sub>	Rendahnya kualitas pekerjaan akibat harga penawaran yang tidak kompetitif.		
X <sub>13</sub>	Rendahnya tingkat pemahaman rekanan terhadap lingkup pekerjaan yang ditawarkan.		
X <sub>14</sub>	Besarnya kemungkinan proyek untuk dijual karena keterbatasan sumber daya.		
X <sub>15</sub>	Keterbatasan perlengkapan dan peralatan yang dimiliki rekanan.		
X <sub>16</sub>	Rendahnya tingkat pendidikan tenaga ahli dan tenaga terampil yang dimiliki rekanan.		
X <sub>17</sub>	Rendahnya tingkat pemahaman rekanan terhadap dokumen kontrak konstruksi.		
X <sub>18</sub>	Rendahnya tingkat perhatian rekanan terhadap pentingnya sistem K3 dalam proyek konstruksi.		
Kriteria Keuangan			
X <sub>19</sub>	Rendahnya tingkat kemampuan rekanan dalam membuat harga penawaran.		
X <sub>20</sub>	Ketidaksesuaian volume pekerjaan dengan gambar rencana.		
X <sub>21</sub>	Ketidakstabilan kondisi keuangan rekanan pada masa lelang jasa konstruksi.		

(lanjutan)

- Menurut pendapat Anda, faktor-faktor apa saja yang merupakan bentuk keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?

Bentuk Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Dalam Proses Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes					
Variabel Penelitian		Penilaian			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Kriteria Administrasi					
X <sub>22</sub>	Asosiasi memberikan informasi mengenai paket-paket pekerjaan proyek konstruksi kepada anggota.				
X <sub>23</sub>	Asosiasi menentukan paket pekerjaan kepada anggota.				
X <sub>24</sub>	Asosiasi membantu anggota dalam proses sertifikasi dan proses registrasi sertifikat badan usaha jasa konstruksi.				
X <sub>25</sub>	Asosiasi melaksanakan pembinaan anggota selaku pengusaha jasa konstruksi.				
X <sub>26</sub>	Asosiasi membantu anggota dalam proses sertifikasi dan proses registrasi sertifikat keahlian dan keterampilan tenaga teknik yang dimiliki rekanan.				
X <sub>27</sub>	Asosiasi melaksanakan pembinaan tenaga ahli dan tenaga terampil yang dimiliki anggota melalui pelatihan atau diklat keteknikan.				
X <sub>28</sub>	Asosiasi membantu anggota dalam pengurusan surat izin usaha jasa konstruksi.				
Kriteria Teknis					
X <sub>29</sub>	Asosiasi membagikan proyek secara adil kepada anggota.				
X <sub>30</sub>	Asosiasi menentukan calon pemenang kepada anggota yang bersaing dalam pelelangan.				
X <sub>31</sub>	Asosiasi mengawasi jalannya pelaksanaan lelang jasa konstruksi.				
X <sub>32</sub>	Asosiasi mengamankan paket pekerjaan yang menjadi milik anggotanya.				
X <sub>33</sub>	Asosiasi memberikan kesempatan kepada anggota untuk memilih paket pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi dan kemampuan.				

(lanjutan)

Bentuk Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Dalam Proses Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes					
Variabel Penelitian		Penilaian			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Kriteria Teknis					
X <sub>34</sub>	Asosiasi membantu penyediaan perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan anggota baik sebagai syarat dalam dokumen penawaran maupun untuk pelaksanaan pekerjaan konstruksi.				
X <sub>35</sub>	Asosiasi mendorong peningkatan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia yang dimiliki anggota.				
X <sub>36</sub>	Asosiasi memberikan informasi kepada anggota mengenai kontrak konstruksi yang sering digunakan dalam proyek pemerintah.				
X <sub>37</sub>	Asosiasi memberikan informasi kepada anggota mengenai organisasi proyek yang harus diadakan pada setiap paket pekerjaan tertentu.				
X <sub>38</sub>	Asosiasi memberikan penyuluhan kepada anggota mengenai sistem K3 dalam proyek konstruksi.				
Kriteria Keuangan					
X <sub>39</sub>	Asosiasi membantu anggota dalam pembuatan harga penawaran pekerjaan.				
X <sub>40</sub>	Asosiasi membantu anggota yang mengalami kesulitan keuangan untuk mengikuti pelelangan.				
X <sub>41</sub>	Asosiasi meminta kompensasi atas proyek yang didapatkan anggota.				
X <sub>42</sub>	Asosiasi membantu secara keuangan bagi anggota yang tidak mendapatkan proyek.				

(lanjutan)

- Menurut pendapat Anda, faktor-faktor apa saja dari keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi yang berpengaruh terhadap keberhasilan penyedia jasa konstruksi memenangkan lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?

Pengaruh Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Terhadap Keberhasilan Penyedia Jasa Konstruksi Memenangkan Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes					
Variabel Penelitian		Penilaian			
		Sangat Berpengaruh	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	Sangat Tidak Berpengaruh
Kriteria Administrasi					
X <sub>43</sub>	Pemberian informasi proyek oleh asosiasi kepada setiap anggota membantu panitia mewujudkan informatifisasi pengumuman lelang.				
X <sub>44</sub>	Penentuan paket pekerjaan oleh asosiasi kepada anggota merupakan upaya untuk menghindari persaingan ( <i>fighting</i> ) dalam pelelangan.				
X <sub>45</sub>	Kemudahan registrasi sertifikat badan usaha jasa konstruksi sangat membantu anggota untuk mengikuti pelelangan.				
X <sub>46</sub>	Pembinaan asosiasi kepada anggota dapat meningkatkan kompetensi dan mendorong profesionalitas anggota dalam mengikuti pelelangan.				
X <sub>47</sub>	Kemudahan registrasi sertifikat tenaga ahli dan tenaga terampil sangat membantu anggota untuk mengikuti pelelangan.				
X <sub>48</sub>	Pembinaan asosiasi kepada tenaga ahli dan tenaga terampil dapat meningkatkan kompetensi dan mendorong profesionalitas kerja yang diperlukan bagi anggota dalam mengikuti pelelangan.				
X <sub>49</sub>	Adanya koordinasi yang baik antara asosiasi dengan panitia diharapkan dapat menciptakan situasi pelelangan yang kondusif.				

(lanjutan)

Pengaruh Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Terhadap Keberhasilan Penyedia Jasa Konstruksi Memenangkan Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes					
Variabel Penelitian		Penilaian			
		Sangat Berpengaruh	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	Sangat Tidak Berpengaruh
Kriteria Teknis					
X <sub>50</sub>	Pembagian proyek yang adil kepada anggota dapat meningkatkan kredibilitas asosiasi di mata anggota dan sebagai bagian dari upaya untuk mengondisikan pelelangan.				
X <sub>51</sub>	Penentuan calon pemenang lelang oleh asosiasi kepada anggota dapat mengondisikan jalannya pelelangan dan membantu panitia dalam melakukan seleksi penawaran.				
X <sub>52</sub>	Pengawasan pelaksanaan lelang oleh asosiasi dapat menciptakan kelancaran pelelangan.				
X <sub>53</sub>	Pengamanan penyelenggaraan lelang yang dilakukan oleh asosiasi untuk menghindari terjadinya sabotase oleh rekanan dari asosiasi lain terhadap proyek yang menjadi milik anggotanya.				
X <sub>54</sub>	Kesesuaian pekerjaan yang diperoleh anggota diharapkan bisa mendapatkan pemenang yang berkualitas dalam pelelangan.				
X <sub>55</sub>	Pembantuan perlengkapan dan peralatan oleh asosiasi sangat membantu anggota untuk mengikuti pelelangan.				
X <sub>56</sub>	Peningkatan kemampuan dan profesionalisme yang dilakukan oleh asosiasi terhadap sumber daya manusia yang dimiliki anggota dapat mewujudkan profesionalitas usaha di dalam mengikuti pelelangan.				

(lanjutan)

Pengaruh Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Terhadap Keberhasilan Penyedia Jasa Konstruksi Memenangkan Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes					
Variabel Penelitian		Penilaian			
		Sangat Berpengaruh	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	Sangat Tidak Berpengaruh
Kriteria Teknis					
X <sub>57</sub>	Penawaran manajemen proyek yang baik merupakan nilai tambah dalam seleksi penawaran dari setiap peserta dan membantu panitia untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang diharapkan.				
X <sub>58</sub>	Sistem K3 untuk proyek konstruksi yang ditawarkan merupakan pertimbangan dalam seleksi penawaran dari setiap peserta.				
Kriteria Keuangan					
X <sub>59</sub>	Pembuatan harga penawaran oleh asosiasi dapat menghindari harga penawaran yang tidak kompetitif.				
X <sub>60</sub>	Pemberian bantuan keuangan oleh asosiasi kepada anggota merupakan bentuk perhatian asosiasi terhadap anggota untuk mengikuti pelelangan.				
X <sub>61</sub>	Adanya kompensasi yang diminta asosiasi kepada setiap anggota semata-mata untuk kepentingan bersama.				
X <sub>62</sub>	Pemberian tali asih kepada anggota yang tidak mendapatkan proyek merupakan bentuk kerja sama dan upaya menciptakan kesejahteraan anggota asosiasi.				

(lanjutan)

- Menurut pendapat Anda, sejauh mana tingkat keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?

Tingkat Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Dalam Proses Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes					
Variabel Penelitian		Penilaian			
		Sangat Terlibat	Terlibat	Tidak Terlibat	Sangat Tidak Terlibat
Y <sub>1</sub>	Sejauh mana tingkat keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?				

- Menurut pendapat Anda, seberapa besar tingkat keberhasilan penyedia jasa konstruksi memenangkan lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?

Tingkat Keberhasilan Penyedia Jasa Konstruksi Memenangkan Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes					
Variabel Penelitian		Penilaian			
		Sangat Besar	Besar	Kecil	Sangat Kecil
Y <sub>2</sub>	Seberapa besar tingkat keberhasilan penyedia jasa konstruksi memenangkan lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?				

Brebes.....2008

---

 (Tanda Tangan Responden)

TERIMA KASIH ATAS KESEDIAAN WAKTU ANDA  
UNTUK MENGENGISI KUISIONER PENELITIAN INI

**Lampiran 4**  
Kuisisioner validasi hasil penelitian

Kepada Yth:  
Bapak/Ibu  
Pakar Jasa Konstruksi  
di Tempat

Sehubungan dengan penelitian yang telah saya lakukan untuk penyusunan skripsi dengan judul '*Identifikasi Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam Proses Lelang Jasa Konstruksi*', saya mohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk memvalidasi hasil penelitian yang telah didapatkan. Atas perhatian dan peran serta Bapak/Ibu dalam memvalidasi hasil penelitian ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,



**Adi Irfan Zidni**  
NPM 06 06 04 127 0



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**IDENTIFIKASI KETERLIBATAN  
ASOSIASI JASA PELAKSANA KONSTRUKSI  
DALAM PROSES LELANG JASA KONSTRUKSI**

**KUISIONER VALIDASI HASIL PENELITIAN**

**ADI IRFAN ZIDNI  
06 06 04 127 0**

**FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
DEPOK  
DESEMBER 2008**

(lanjutan)

IDENTIFIKASI KETERLIBATAN  
ASOSIASI JASA PELAKSANA KONSTRUKSI  
DALAM PROSES LELANG JASA KONSTRUKSI

### Pendahuluan

Dalam penyelenggaraan proyek konstruksi, pelelangan merupakan salah satu tahapan yang sangat penting, hal ini dikarenakan kesuksesan pada tahap ini merupakan awal dimulainya pelaksanaan proyek konstruksi. Pelaksanaan lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes mengacu pada Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2003 yang diatur secara teknis dalam Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 7 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah. Namun, fenomena yang terjadi antara kurun waktu tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 adalah penyelenggaraan lelang jasa konstruksi dipengaruhi oleh adanya dugaan keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi. Dalam hal ini, Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi mengatur pelelangan dengan cara menciptakan persaingan semu di antara penawar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang membahas tentang 'keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes'.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penyebab keterlibatan, bentuk keterlibatan, pengaruh keterlibatan, tingkat keterlibatan, dan tingkat keberhasilan penyedia jasa konstruksi memenangkan lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, di mana proses pengumpulan data penelitian dilakukan melalui penyebaran kuisioner dan wawancara langsung dengan responden. Sedangkan prosedur yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah analisis statistik deskriptif dengan

(lanjutan)

metode distribusi frekuensi dan metode analisis statistik dengan menggunakan bantuan *Program SPSS for Windows Release 16.0.0* yang meliputi uji validitas dan reliabilitas dengan *Corrected Item Total Correlation Test* dan analisis komparatif dengan *Kruskal Wallis Test*.

Adapun hasil penelitian yang diharapkan adalah mengetahui faktor-faktor penentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### Tujuan Kuisisioner

Kuisisioner ini bertujuan untuk memvalidasi hasil penelitian yang berjudul '*Identifikasi keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi*'. Adapun hasil penelitian yang akan divalidasi adalah variabel-variabel yang merupakan temuan dari beberapa pertanyaan penelitian seperti di bawah ini, yaitu:

- Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?
- Faktor-faktor apa saja yang merupakan bentuk keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?
- Faktor-faktor apa saja dari keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi yang berpengaruh terhadap keberhasilan penyedia jasa konstruksi memenangkan lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?
- Sejauh mana tingkat keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?
- Seberapa besar tingkat keberhasilan penyedia jasa konstruksi memenangkan lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes?

(lanjutan)

## Informasi

Bila Bapak/Ibu mempunyai pertanyaan atau memerlukan informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

- Peneliti : Adi Irfan Zidni  
Telepon : 021 943 340 18 / 0815 480 267 33  
e-mail : [adi.irfan@edu.ui](mailto:adi.irfan@edu.ui)
- Pembimbing : Ayomi Dita Rarasati, ST. MT  
Telepon : 0812 812 072 1  
e-mail : [ayomidita@gmail.com](mailto:ayomidita@gmail.com)

SEMUA INFORMASI YANG ANDA BERIKAN DALAM KUISSIONER INI  
DIJAMIN KERAHASIAANNYA DAN HANYA DIPAKAI UNTUK  
KEPERLUAN PENELITIAN SKRIPSI

(lanjutan)

DATA PAKAR

Mohon dilengkapi data pakar pada isian di bawah ini untuk memudahkan kami menghubungi kembali bila klarifikasi data diperlukan.

No	Uraian	Keterangan
1	Nama Pakar	
2	Nama Perusahaan/Instansi	
3	Jabatan	
4	Alamat	
5	Telepon	
6	Pengalaman dalam bidang jasa konstruksi	<input type="checkbox"/> 10 – 15 Tahun <input type="checkbox"/> 15 – 20 Tahun <input type="checkbox"/> > 20 Tahun
7	Pendidikan Terakhir	

PETUNJUK PENGISIAN

Silahkan berikan penilaian atau pendapat yang berkaitan dengan hasil penelitian yang didapatkan dalam kuisisioner ini yang menurut Bapak/Ibu relevan dengan kondisi di lapangan, sehingga dapat diambil suatu temuan yang komprehensif untuk menjawab tujuan penelitian ini.

(lanjutan)

Tabel 1. Validasi Hasil Penelitian Pertanyaan Penelitian Pertama

Faktor Penyebab Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Dalam Proses Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes				
Variabel Penelitian		Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kriteria Administrasi				
X <sub>2</sub>	Adanya permintaan paket pekerjaan tertentu yang dilakukan oknum pejabat pemerintah.			
X <sub>3</sub>	Rumitnya prosedur sertifikasi badan usaha jasa pelaksana konstruksi.			
Kriteria Teknis				
X <sub>12</sub>	Rendahnya kualitas pekerjaan akibat penawaran harga yang tidak kompetitif.			
X <sub>14</sub>	Besarnya kemungkinan proyek untuk dijual karena keterbatasan sumber daya.			
X <sub>16</sub>	Rendahnya tingkat pendidikan tenaga ahli dan tenaga terampil yang dimiliki rekanan.			
Kriteria Keuangan				
X <sub>19</sub>	Rendahnya tingkat kemampuan rekanan dalam membuat harga penawaran.			
X <sub>21</sub>	Ketidakstabilan kondisi keuangan rekanan pada masa lelang jasa konstruksi.			

Silahkan berikan penilaian atau pendapat terhadap hasil penelitian yang didapatkan berkaitan dengan faktor-faktor yang menyebabkan keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes.

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

(lanjutan)

Tabel 2. Validasi Hasil Penelitian Pertanyaan Penelitian Kedua

Faktor Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Dalam Proses Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes				
Variabel Penelitian		Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kriteria Administrasi				
X <sub>22</sub>	Asosiasi memberikan informasi mengenai paket-paket pekerjaan proyek konstruksi kepada anggota.			
X <sub>24</sub>	Asosiasi membantu anggota dalam proses sertifikasi dan proses registrasi sertifikat badan usaha jasa pelaksana konstruksi.			
X <sub>27</sub>	Asosiasi melaksanakan pembinaan tenaga ahli dan tenaga terampil yang dimiliki anggota melalui pelatihan atau diklat keteknikan.			
Kriteria Teknis				
X <sub>29</sub>	Asosiasi membagikan proyek secara adil kepada anggota.			
X <sub>30</sub>	Asosiasi menentukan calon pemenang kepada anggota yang bersaing dalam pelelangan.			
X <sub>31</sub>	Asosiasi mengawasi jalannya pelaksanaan lelang jasa konstruksi.			
X <sub>32</sub>	Asosiasi mengamankan paket pekerjaan yang menjadi milik anggotanya.			
X <sub>35</sub>	Asosiasi mendorong peningkatan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia yang dimiliki anggota.			
Kriteria Keuangan				
X <sub>40</sub>	Asosiasi membantu anggota yang mengalami kesulitan keuangan untuk mengikuti pelelangan.			
X <sub>42</sub>	Asosiasi membantu secara keuangan bagi anggota yang tidak mendapatkan proyek.			

Silahkan berikan penilaian atau pendapat terhadap hasil penelitian yang didapatkan berkaitan dengan faktor-faktor yang merupakan bentuk keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi dalam proses lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes.

Catatan:

.....

.....

.....

.....

(lanjutan)

Tabel 3. Validasi Hasil Penelitian Pertanyaan Penelitian Ketiga

Faktor Pengaruh Keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi Terhadap Keberhasilan Penyedia Jasa Konstruksi Memenangkan Lelang Jasa Konstruksi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes				
Variabel Penelitian		Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kriteria Administrasi				
X <sub>45</sub>	Kemudahan registrasi sertifikat badan usaha jasa pelaksana konstruksi membantu anggota untuk mengikuti pelelangan.			
X <sub>46</sub>	Pembinaan asosiasi kepada anggota dapat meningkatkan kompetensi dan mendorong profesionalitas anggota dalam mengikuti pelelangan.			
X <sub>47</sub>	Kemudahan registrasi sertifikat tenaga ahli dan tenaga terampil membantu anggota untuk mengikuti pelelangan.			
X <sub>49</sub>	Adanya koordinasi yang baik antara asosiasi dengan panitia diharapkan dapat menciptakan situasi pelelangan yang kondusif.			
Kriteria Teknis				
X <sub>50</sub>	Pembagian proyek yang adil kepada anggota dapat meningkatkan kredibilitas asosiasi di mata anggota dan sebagai bagian dari upaya untuk mengondisikan pelelangan.			
X <sub>53</sub>	Pengamanan penyelenggaraan lelang yang dilakukan oleh asosiasi untuk menghindari terjadinya sabotase oleh rekanan dari asosiasi lain.			
Kriteria Keuangan				
X <sub>62</sub>	Pemberian tali asih kepada anggota yang tidak mendapatkan proyek merupakan bentuk kerja sama dan upaya menciptakan kesejahteraan anggota asosiasi.			

Silahkan berikan penilaian atau pendapat terhadap hasil penelitian yang didapatkan berkaitan dengan faktor-faktor dari keterlibatan Asosiasi Jasa Pelaksana Konstruksi yang mempengaruhi keberhasilan penyedia jasa konstruksi memenangkan lelang jasa konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes.

Catatan:

.....  
 .....



**Lampiran 5**  
Tabulasi kuisioner validasi variabel penelitian

Tabel 1. Tabulasi Jawaban Pakar Validasi Variabel Penelitian

<b>1</b>	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	X <sub>10</sub>	X <sub>11</sub>	X <sub>12</sub>	X <sub>13</sub>	X <sub>14</sub>	X <sub>15</sub>	X <sub>16</sub>	X <sub>17</sub>	X <sub>18</sub>	X <sub>19</sub>	X <sub>20</sub>	X <sub>21</sub>	
P <sub>1</sub>	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
P <sub>2</sub>	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
P <sub>3</sub>	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
P <sub>4</sub>	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0
P <sub>5</sub>	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0

Tabel 1. (sambungan)

<b>1</b>	X <sub>22</sub>	X <sub>23</sub>	X <sub>24</sub>	X <sub>25</sub>	X <sub>26</sub>	X <sub>27</sub>	X <sub>28</sub>	X <sub>29</sub>	X <sub>30</sub>	X <sub>31</sub>	X <sub>32</sub>	X <sub>33</sub>	X <sub>34</sub>	X <sub>35</sub>	X <sub>36</sub>	X <sub>37</sub>	X <sub>38</sub>	X <sub>39</sub>	X <sub>40</sub>	X <sub>41</sub>	X <sub>42</sub>	
P <sub>1</sub>	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
P <sub>2</sub>	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
P <sub>3</sub>	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
P <sub>4</sub>	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0
P <sub>5</sub>	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0

(lanjutan)

Tabel 1. (sambungan)

<b>1</b>	X <sub>43</sub>	X <sub>44</sub>	X <sub>45</sub>	X <sub>46</sub>	X <sub>47</sub>	X <sub>48</sub>	X <sub>49</sub>	X <sub>50</sub>	X <sub>51</sub>	X <sub>52</sub>	X <sub>53</sub>	X <sub>54</sub>	X <sub>55</sub>	X <sub>56</sub>	X <sub>57</sub>	X <sub>58</sub>	X <sub>59</sub>	X <sub>60</sub>	X <sub>61</sub>	X <sub>62</sub>	Y <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>
P <sub>1</sub>	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
P <sub>2</sub>	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
P <sub>3</sub>	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
P <sub>4</sub>	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0
P <sub>5</sub>	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0

Keterangan:

Tabel 1.

1.0    Ya            P    Pakar  
2.0    Tidak        X    Variabel Penelitian  
                              Y    Variabel Penelitian

**Lampiran 6**  
Tabulasi kuisioner penelitian skripsi

Tabel 1. Tabulasi Jawaban Responden Pertanyaan Penelitian Pertama

<b>1</b>	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	X <sub>10</sub>	X <sub>11</sub>	X <sub>12</sub>	X <sub>13</sub>	X <sub>14</sub>	X <sub>15</sub>	X <sub>16</sub>	X <sub>17</sub>	X <sub>18</sub>	X <sub>19</sub>	X <sub>20</sub>	X <sub>21</sub>
R <sub>1</sub>	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>2</sub>	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0
R <sub>3</sub>	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0
R <sub>4</sub>	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>5</sub>	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0
R <sub>6</sub>	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0
R <sub>7</sub>	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0
R <sub>8</sub>	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0
R <sub>9</sub>	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0
R <sub>10</sub>	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0
R <sub>11</sub>	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0
R <sub>12</sub>	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0
R <sub>13</sub>	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0
R <sub>14</sub>	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0

(lanjutan)

Tabel 1. (sambungan)

<b>1</b>	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	X <sub>10</sub>	X <sub>11</sub>	X <sub>12</sub>	X <sub>13</sub>	X <sub>14</sub>	X <sub>15</sub>	X <sub>16</sub>	X <sub>17</sub>	X <sub>18</sub>	X <sub>19</sub>	X <sub>20</sub>	X <sub>21</sub>
R <sub>15</sub>	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0
R <sub>16</sub>	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0
R <sub>17</sub>	2.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0
R <sub>18</sub>	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>19</sub>	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>20</sub>	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>21</sub>	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>22</sub>	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>23</sub>	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>24</sub>	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>25</sub>	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0

(lanjutan)

Tabel 2. Tabulasi Jawaban Responden Pertanyaan Penelitian Kedua

<b>2</b>	X <sub>22</sub>	X <sub>23</sub>	X <sub>24</sub>	X <sub>25</sub>	X <sub>26</sub>	X <sub>27</sub>	X <sub>28</sub>	X <sub>29</sub>	X <sub>30</sub>	X <sub>31</sub>	X <sub>32</sub>	X <sub>33</sub>	X <sub>34</sub>	X <sub>35</sub>	X <sub>36</sub>	X <sub>37</sub>	X <sub>38</sub>	X <sub>39</sub>	X <sub>40</sub>	X <sub>41</sub>	X <sub>42</sub>
R <sub>1</sub>	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	3.0	3.0	3.0	1.0	2.0	4.0	2.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	2.0	4.0
R <sub>2</sub>	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	4.0	2.0	3.0	4.0	1.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	1.0	4.0
R <sub>3</sub>	1.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0
R <sub>4</sub>	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	4.0	2.0	2.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	1.0	3.0
R <sub>5</sub>	1.0	2.0	1.0	3.0	2.0	1.0	2.0	4.0	4.0	3.0	2.0	1.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	1.0	3.0
R <sub>6</sub>	1.0	3.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0
R <sub>7</sub>	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	3.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>8</sub>	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	3.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>9</sub>	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	3.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>10</sub>	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0
R <sub>11</sub>	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0
R <sub>12</sub>	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0
R <sub>13</sub>	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0
R <sub>14</sub>	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0
R <sub>15</sub>	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0
R <sub>16</sub>	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0
R <sub>17</sub>	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0
R <sub>18</sub>	1.0	2.0	1.0	3.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0

(lanjutan)

Tabel 2. (sambungan)

<b>2</b>	X <sub>22</sub>	X <sub>23</sub>	X <sub>24</sub>	X <sub>25</sub>	X <sub>26</sub>	X <sub>27</sub>	X <sub>28</sub>	X <sub>29</sub>	X <sub>30</sub>	X <sub>31</sub>	X <sub>32</sub>	X <sub>33</sub>	X <sub>34</sub>	X <sub>35</sub>	X <sub>36</sub>	X <sub>37</sub>	X <sub>38</sub>	X <sub>39</sub>	X <sub>40</sub>	X <sub>41</sub>	X <sub>42</sub>
R <sub>19</sub>	1.0	2.0	1.0	3.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0
R <sub>20</sub>	1.0	2.0	1.0	3.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0
R <sub>21</sub>	1.0	2.0	1.0	3.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0
R <sub>22</sub>	1.0	2.0	1.0	3.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0
R <sub>23</sub>	1.0	2.0	1.0	3.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0
R <sub>24</sub>	1.0	2.0	1.0	3.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0
R <sub>25</sub>	1.0	2.0	1.0	3.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0

Tabel 3. Tabulasi Jawaban Responden Pertanyaan Penelitian Ketiga

<b>3</b>	X <sub>43</sub>	X <sub>44</sub>	X <sub>45</sub>	X <sub>46</sub>	X <sub>47</sub>	X <sub>48</sub>	X <sub>49</sub>	X <sub>50</sub>	X <sub>51</sub>	X <sub>52</sub>	X <sub>53</sub>	X <sub>54</sub>	X <sub>55</sub>	X <sub>56</sub>	X <sub>57</sub>	X <sub>58</sub>	X <sub>59</sub>	X <sub>60</sub>	X <sub>61</sub>	X <sub>62</sub>	Y <sub>2</sub>
R <sub>1</sub>	2.0	3.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	4.0	3.0	3.0	1.0
R <sub>2</sub>	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	2.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>3</sub>	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0
R <sub>4</sub>	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0
R <sub>5</sub>	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	2.0	2.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	1.0	1.0	2.0	2.0
R <sub>6</sub>	4.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	2.0	3.0	4.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>7</sub>	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0
R <sub>8</sub>	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	1.0

(lanjutan)

Tabel 3. (sambungan)

<b>3</b>	X <sub>43</sub>	X <sub>44</sub>	X <sub>45</sub>	X <sub>46</sub>	X <sub>47</sub>	X <sub>48</sub>	X <sub>49</sub>	X <sub>50</sub>	X <sub>51</sub>	X <sub>52</sub>	X <sub>53</sub>	X <sub>54</sub>	X <sub>55</sub>	X <sub>56</sub>	X <sub>57</sub>	X <sub>58</sub>	X <sub>59</sub>	X <sub>60</sub>	X <sub>61</sub>	X <sub>62</sub>	Y <sub>2</sub>
R <sub>9</sub>	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>10</sub>	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	2.0	3.0	4.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>11</sub>	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	2.0	3.0	4.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>12</sub>	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	2.0	3.0	4.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>13</sub>	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	2.0	3.0	4.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>14</sub>	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	2.0	3.0	4.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>15</sub>	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	2.0	3.0	4.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>16</sub>	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	2.0	3.0	4.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>17</sub>	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	2.0	3.0	4.0	2.0	2.0	1.0
R <sub>18</sub>	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	1.0	1.0	2.0	2.0
R <sub>19</sub>	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	1.0	1.0	2.0	2.0
R <sub>20</sub>	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	1.0	1.0	2.0	2.0
R <sub>21</sub>	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	1.0	1.0	2.0	2.0
R <sub>22</sub>	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	1.0	1.0	2.0	2.0
R <sub>23</sub>	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	1.0	1.0	2.0	2.0
R <sub>24</sub>	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	1.0	1.0	2.0	2.0
R <sub>25</sub>	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	1.0	1.0	2.0	2.0

(lanjutan)

Tabel 4. Tabulasi Jawaban Responden Pertanyaan Penelitian Keempat

<b>4</b>	R <sub>1</sub>	R <sub>2</sub>	R <sub>3</sub>	R <sub>4</sub>	R <sub>5</sub>	R <sub>6</sub>	R <sub>7</sub>	R <sub>8</sub>	R <sub>9</sub>	R <sub>10</sub>	R <sub>11</sub>	R <sub>12</sub>	R <sub>13</sub>	R <sub>14</sub>	R <sub>15</sub>	R <sub>16</sub>	R <sub>17</sub>	R <sub>18</sub>	R <sub>19</sub>	R <sub>20</sub>	R <sub>21</sub>	R <sub>23</sub>	R <sub>24</sub>	R <sub>25</sub>	
Y <sub>1</sub>	1.0	1.0	2.0	1.0	1.0	3.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0

Tabel 5. Tabulasi Jawaban Responden Pertanyaan Penelitian Kelima

<b>5</b>	R <sub>1</sub>	R <sub>2</sub>	R <sub>3</sub>	R <sub>4</sub>	R <sub>5</sub>	R <sub>6</sub>	R <sub>7</sub>	R <sub>8</sub>	R <sub>9</sub>	R <sub>10</sub>	R <sub>11</sub>	R <sub>12</sub>	R <sub>13</sub>	R <sub>14</sub>	R <sub>15</sub>	R <sub>16</sub>	R <sub>17</sub>	R <sub>18</sub>	R <sub>19</sub>	R <sub>20</sub>	R <sub>21</sub>	R <sub>23</sub>	R <sub>24</sub>	R <sub>25</sub>	
Y <sub>2</sub>	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0

Keterangan:

Tabel 1.

- 1.0 Setuju  
2.0 Tidak Setuju

Tabel 2.

- 1.0 Sangat Setuju  
2.0 Setuju  
3.0 Tidak Setuju  
4.0 Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.

- 1.0 Sangat Berpengaruh  
2.0 Berpengaruh  
3.0 Tidak Berpengaruh  
4.0 Sangat Tidak Berpengaruh

Tabel 4.

- 1.0 Sangat Terlibat  
2.0 Terlibat  
3.0 Tidak Terlibat  
4.0 Sangat Tidak Terlibat

Tabel 5.

- 1.0 Sangat Besar  
2.0 Besar  
3.0 Kecil  
4.0 Sangat Kecil
- R Responden  
X Variabel Penelitian  
Y Variabel Penelitian



**Lampiran 8**

*Output* SPSS uji validitas dan reliabilitas & analisis komparatif

**RELIABILITY**

```

/VARIABLES = X2 X3 X12 X14 X16 X21
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

**Reliability 1**

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.851	6

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
6.96	2.707	1.645	6

Item-Total Statistics

1	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X <sub>2</sub>	5.88	2.277	0.423	0.860
X <sub>3</sub>	5.88	2.110	0.646	0.829
X <sub>12</sub>	5.80	1.750	0.825	0.788
X <sub>14</sub>	5.72	1.627	0.800	0.791
X <sub>16</sub>	5.64	1.657	0.672	0.827
X <sub>21</sub>	5.88	2.193	0.532	0.845

(lanjutan)

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X22 X24 X27 X29 X30 X31 X32 X34 X35 X37 X40 X42 Y1
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

**Reliability 2 & 4**

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
Total		25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.889	13

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
25.32	21.143	4.598	13

Item-Total Statistics

2 & 4	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X22	24.28	20.293	0.450	0.889
X24	24.28	20.293	0.450	0.889
X27	24.16	18.557	0.580	0.881
X29	23.12	18.027	0.568	0.882
X30	23.00	16.750	0.779	0.869
X31	23.00	15.917	0.862	0.864
X32	23.44	19.007	0.340	0.894
X34	22.36	18.323	0.671	0.877
X35	23.40	18.083	0.562	0.882
X37	22.48	19.677	0.400	0.888
X40	23.00	17.167	0.689	0.875
X42	23.12	14.860	0.892	0.861
Y1	24.20	19.417	0.396	0.889

(lanjutan)

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X45 X46 X47 X49 X50 X53 X54 X61 X62 Y2
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

**Reliability 3 & 5**

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.695	9

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
20.60	6.417	2.533	9

Item-Total Statistics

<b>3 &amp; 5</b>	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X <sub>45</sub>	18.56	4.340	0.796	0.577
X <sub>46</sub>	18.24	4.273	0.571	0.621
X <sub>47</sub>	18.44	5.007	0.758	0.616
X <sub>49</sub>	18.44	5.340	0.542	0.648
X <sub>50</sub>	18.44	5.007	0.561	0.635
X <sub>53</sub>	18.56	5.423	0.372	0.669
X <sub>54</sub>	18.08	4.827	0.594	0.625
X <sub>62</sub>	18.60	6.083	0.176	0.696
Y <sub>2</sub>	19.12	6.027	0.052	0.725

(lanjutan)

**Kruskal-Wallis Test 1**Test Statistics<sup>b,c</sup>

Variabel	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>12</sub>	X <sub>14</sub>	X <sub>16</sub>	X <sub>21</sub>
<i>Chi-Square</i>	14.217	24.000	13.881	16.544	17.750	5.522
df	14	14	14	14	14	14
<i>Asymp. Sig.</i>	0.434	0.046	0.459	0.281	0.218	0.977

- a. Based on 25 sampled tables with starting seed 1502173562.
- b. Kruskal Wallis Test
- c. Grouping Variable: Keanggotaan Asosiasi

Test Statistics<sup>b,c</sup>

Variabel	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>12</sub>	X <sub>14</sub>	X <sub>16</sub>	X <sub>21</sub>
<i>Chi-Square</i>	11.500	0.042	5.250	3.167	2.125	0.087
df	1	1	1	1	1	1
<i>Asymp. Sig.</i>	0.001	0.838	0.022	0.075	0.145	0.768

- a. Based on 25 sampled tables with starting seed 92208573.
- b. Kruskal Wallis Test
- c. Grouping Variable: Status Karyawan

(lanjutan)

Test Statistics<sup>b,c</sup>

Variabel	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>12</sub>	X <sub>14</sub>	X <sub>16</sub>	X <sub>21</sub>
<i>Chi-Square</i>	1.391	0.667	0.508	1.778	3.608	1.391
df	2	2	2	2	2	2
<i>Asymp. Sig.</i>	0.499	0.717	0.776	0.411	0.165	0.499

- a. Based on 25 sampled tables with starting seed 562334227.
- b. Kruskal Wallis Test
- c. Grouping Variable: Tingkat Pendidikan

Test Statistics<sup>b,c</sup>

Variabel	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>12</sub>	X <sub>14</sub>	X <sub>16</sub>	X <sub>21</sub>
<i>Chi-Square</i>	5.438	0.923	5.429	3.879	1.025	3.130
df	2	2	2	2	2	2
<i>Asymp. Sig.</i>	0.066	0.630	0.066	0.144	0.599	0.209

- a. Based on 25 sampled tables with starting seed 475497203.
- b. Kruskal Wallis Test
- c. Grouping Variable: Pengalaman Kerja

(lanjutan)

**Kruskal-Wallis Test 2 & 4**Test Statistics<sup>b,c</sup>

Variabel	X <sub>22</sub>	X <sub>24</sub>	X <sub>27</sub>	X <sub>29</sub>	X <sub>30</sub>	X <sub>31</sub>	X <sub>32</sub>	X <sub>34</sub>	X <sub>35</sub>	X <sub>37</sub>	X <sub>40</sub>	X <sub>42</sub>	Y <sub>1</sub>
<i>Chi-Square</i>	5.250	5.250	8.946	15.236	16.999	15.247	17.200	16.063	17.193	19.238	16.038	15.159	16.000
df	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
<i>Asymp. Sig.</i>	0.982	0.982	0.835	0.362	0.256	0.362	0.246	0.310	0.246	0.156	0.311	0.367	0.313

a. Based on 25 sampled tables with starting seed 2000000.

b. Kruskal Wallis Test

c. Grouping Variable: Keanggotaan Asosiasi

Test Statistics<sup>b,c</sup>

Variabel	X <sub>22</sub>	X <sub>24</sub>	X <sub>27</sub>	X <sub>29</sub>	X <sub>30</sub>	X <sub>31</sub>	X <sub>32</sub>	X <sub>34</sub>	X <sub>35</sub>	X <sub>37</sub>	X <sub>40</sub>	X <sub>42</sub>	Y <sub>1</sub>
<i>Chi-Square</i>	24.000	24.000	8.696	0.136	2.493	4.783	0.139	5.227	5.714	0.190	2.493	2.035	0.087
df	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<i>Asymp. Sig.</i>	0.000	0.000	0.003	0.712	0.114	0.029	0.709	0.022	0.017	0.663	0.114	0.154	0.768

a. Based on 25 sampled tables with starting seed 1335104164.

b. Kruskal Wallis Test

c. Grouping Variable: Status Karyawan

(lanjutan)

Test Statistics<sup>b,c</sup>

Variabel	X <sub>22</sub>	X <sub>24</sub>	X <sub>27</sub>	X <sub>29</sub>	X <sub>30</sub>	X <sub>31</sub>	X <sub>32</sub>	X <sub>34</sub>	X <sub>35</sub>	X <sub>37</sub>	X <sub>40</sub>	X <sub>42</sub>	Y <sub>1</sub>
<i>Chi-Square</i>	0.667	0.667	0.180	0.204	1.938	1.291	0.409	1.670	1.429	3.048	1.404	0.061	1.389
df	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
<i>Asymp. Sig.</i>	0.717	0.717	0.914	0.903	0.379	0.525	0.815	0.434	0.490	0.218	0.496	0.970	0.499

a. Based on 25 sampled tables with starting seed 2048628469.

b. Kruskal Wallis Test

c. Grouping Variable: Tingkat Pendidikan

Test Statistics<sup>b,c</sup>

Variabel	X <sub>22</sub>	X <sub>24</sub>	X <sub>27</sub>	X <sub>29</sub>	X <sub>30</sub>	X <sub>31</sub>	X <sub>32</sub>	X <sub>34</sub>	X <sub>35</sub>	X <sub>37</sub>	X <sub>40</sub>	X <sub>42</sub>	Y <sub>1</sub>
<i>Chi-Square</i>	11.500	11.500	5.361	0.972	3.226	2.843	1.489	3.604	3.839	0.484	4.031	2.171	0.200
df	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
<i>Asymp. Sig.</i>	0.003	0.003	0.069	0.615	0.199	0.241	0.475	0.165	0.147	0.785	0.133	0.338	0.905

a. Based on 25 sampled tables with starting seed 1066061003.

b. Kruskal Wallis Test

c. Grouping Variable: Pengalaman Kerja

(lanjutan)

**Kruskal-Wallis Test 3 & 5**Test Statistics<sup>b,c</sup>

Variabel	X <sub>45</sub>	X <sub>46</sub>	X <sub>47</sub>	X <sub>49</sub>	X <sub>50</sub>	X <sub>53</sub>	X <sub>54</sub>	X <sub>61</sub>	X <sub>62</sub>	Y <sub>2</sub>
<i>Chi-Square</i>	7.989	11.707	13.881	19.238	12.311	7.000	14.705	13.200	7.000	14.705
df	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
<i>Asymp. Sig.</i>	0.890	0.630	0.459	0.156	0.581	0.935	0.399	0.511	0.935	0.399

- Based on 25 sampled tables with starting seed 2000000.
- Kruskal Wallis Test
- Grouping Variable: Keanggotaan Asosiasi

Test Statistics<sup>b,c</sup>

Variabel	X <sub>45</sub>	X <sub>46</sub>	X <sub>47</sub>	X <sub>49</sub>	X <sub>50</sub>	X <sub>53</sub>	X <sub>54</sub>	X <sub>61</sub>	X <sub>62</sub>	Y <sub>2</sub>
<i>Chi-Square</i>	0.008	0.472	0.190	0.190	0.139	0.000	0.923	0.417	0.000	1.083
df	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<i>Asymp. Sig.</i>	0.930	0.492	0.663	0.663	0.709	1.000	0.337	0.519	1.000	0.298

- Based on 25 sampled tables with starting seed 221623949.
- Kruskal Wallis Test
- Grouping Variable: Status Karyawan

(lanjutan)

Test Statistics<sup>b,c</sup>

Variabel	X <sub>45</sub>	X <sub>46</sub>	X <sub>47</sub>	X <sub>49</sub>	X <sub>50</sub>	X <sub>53</sub>	X <sub>54</sub>	X <sub>61</sub>	X <sub>62</sub>	Y <sub>2</sub>
<i>Chi-Square</i>	1.225	5.171	3.048	3.048	0.409	0.000	5.197	9.884	2.133	6.735
df	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
<i>Asymp. Sig.</i>	0.542	0.075	0.218	0.218	0.815	1.000	0.074	0.007	0.344	0.034

a. Based on 25 sampled tables with starting seed 79654295.

b. Kruskal Wallis Test

c. Grouping Variable: Tingkat Pendidikan

Test Statistics<sup>b,c</sup>

Variabel	X <sub>45</sub>	X <sub>46</sub>	X <sub>47</sub>	X <sub>49</sub>	X <sub>50</sub>	X <sub>53</sub>	X <sub>54</sub>	X <sub>61</sub>	X <sub>62</sub>	Y <sub>2</sub>
<i>Chi-Square</i>	1.188	3.345	0.484	1.088	0.643	0.000	1.012	1.929	0.000	0.420
df	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
<i>Asymp. Sig.</i>	0.552	0.188	0.785	0.580	0.725	1.000	0.603	0.381	1.000	0.811

a. Based on 25 sampled tables with starting seed 1585587178.

b. Kruskal Wallis Test

c. Grouping Variable: Pengalaman Kerja